

**TANGGUNG JAWAB NEGARA PELUNCUR TERHADAP SPACE  
DEBRIS DI LINGKUNGAN RUANG ANGKASA DITINJAU DARI  
HUKUM INTERNASIONAL: KASUS PROGRAM PERSENJATAAN  
ANTI-SATELIT CINA**

CINDY EKA NUGROHO

Fakultas Hukum Universitas Surabaya

Sudah tidak dapat dipungkiri lagi selain banyaknya dampak positif yang ditimbulkan, semakin banyak pula dampak negatif yang terjadi, baik di bumi maupun di lingkungan ruang angkasa pada zaman yang semakin maju karena adanya pengaruh dari berbagai macam teknologi. Salah satu kegiatan hasil perkembangan teknologi yang memiliki kemungkinan besar untuk memberikan dampak buruk terhadap lingkungan di ruang angkasa adalah program persenjataan Anti-Satelit (ASAT) milik Cina yang mulai dikembangkan pada tahun 1980 hingga hari ini, dimana program ini bermula dari program Anti-Ballistic Missile (ABM). Uji coba senjata ASAT, khususnya yang melibatkan energi kinetik, berkontribusi besar pada pembentukan *space debris* yang dapat membahayakan keselamatan para astronot dan benda-benda ruang angkasa. Program persenjataan ASAT milik Cina ini merupakan program yang bertentangan dengan prinsip atau asas penting dalam *Outer Space Treaty 1967*. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas mengenai tanggung jawab negara Cina terhadap *space debris* di lingkungan ruang angkasa yang ditimbulkan akibat program persenjataan ASAT milik negara Cina.

**Kata Kunci:** tanggung jawab negara, *Outer Space Treaty 1967*, *space debris*, program persenjataan ASAT, negara Cina.

***LAUNCHING STATE RESPONSIBILITIES TO SPACE DEBRIS IN SPACE  
ENVIRONMENTAL REVIEWED FROM INTERNATIONAL LAW: CASE  
OF THE CHINESE ANTI-SATELLITE PROGRAM***

CINDY EKA NUGROHO

*Law Faculty University of Surabaya*

*It is undeniable that in addition to the many positive impacts that are caused, the more negative impacts that occur, both on earth and in the space environment in an increasingly advanced era due to the influence of various types of technology. One of the activities resulting from technological developments that have the greatest possibility of adversely affecting the environment in space is the Chinese Anti-Satellite (ASAT) weapons program which was developed in 1980 until today, where the program starts from the Anti-Ballistic Missile program (ABM). ASAT weapons testing, specifically involving kinetic energy, contributes greatly to the formation of space debris that can endanger the safety of astronauts and space objects. This Chinese ASAT weapons program is a program that contradicts the principle of the Outer Space Treaty 1967. Therefore, this article will discuss China's responsibility for space debris in the space environment caused by the China's ASAT weapons program.*

***Keywords: state responsibility, Outer Space Treaty 1967, space debris, ASAT weapons program, China.***